

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil ketiga lokasi BPJS Ketenagakerjaan yang ada di Pekanbaru, yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kanwil Sumbar-Riau yang beralamat di Jalan Arifin Achmad Komplek Perkantoran Mega Asri Green Office Rukan A11-A12 Pekanbaru, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota yang beralamat di Jalan Tengku Zainal Abidin No. 26 Pekanbaru dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Pekanbaru Panam yang beralamat di Jalan H.R Subrantas No. 8 A – 8 B Pekanbaru-Riau.

Sedangkan waktu penelitian dari bulan Agustus 2017- October 2017.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru dimana terdapat tiga Kantor yang terdiri dari satu kantor wilayah dan dua kantor cabang yaitu, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketenagakerjaan Kanwil Sumbar-Riau yang beralamat di Jalan Arifin Achmad Komplek Perkantoran Mega Asri Green Office Rukan A11-A12 Pekanbaru, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota yang beralamat di Jalan Tengku Zainal Abidin No. 26 Pekanbaru dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Pekanbaru Panam yang beralamat di Jalan H.R Subrantas No. 8 A – 8 B Pekanbaru-Riau yang berjumlah 127 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel ini adalah dengan melakukan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penentuannya ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah kepala kantor wilayah, kepala cabang, dan kepala bagian/bidang.
- b. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah tidak termasuk karyawan, calon karyawan, Cs, supir dan satpam.

Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut bertujuan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang ekstrim. Berdasarkan kriteria tersebut maka yang terpilih sebagai sampel berjumlah 18 sampel di BPJS Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru. Adapun jumlah keseluruhan sampel yang ada di BPJS Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Hasil Seleksi Sampel Pegawai BPJS Ketenagakerjaan
di Kota Pekanbaru

No.	BPJS Ketenagakerjaan	Jumlah Sampel	
		Kepala Kantor	Kabag/Kabid
1.	Kanwil Sumbar-Riau	1	6
2.	Pekanbaru Kota	1	4
3.	Pekanbaru Panam	1	5
Total		18	

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Suliyanto, 2011:7). Variabel independen dalam penelitian ini adalah prinsip-prinsip *corporate governance* (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independensi, dan Fairness).

3.3.2 Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Suliyanto, 2011: 8). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan BPJS Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel beserta pengukurannya pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	
Variabel Independen: Prinsip-prinsip GCG	Transparansi	Adanya pengungkapan yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten, dan dapat dibandingkan tentang kegiatan perusahaan. (Arafat, 2010)	Ordinal	Kuesioner
	Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. (Kep MenBUMN, 2002)	Ordinal	Kuesioner
	Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. (Kep MenBUMN, 2002)	Ordinal	Kuesioner
	Independensi	Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. (Kep MenBUMN, 2002)	Ordinal	Kuesioner

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Keadilan	prinsip yang menggandung unsur keadilan, yang menjamin setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk para pemegang saham, investor serta masyarakat luas. (Wibowo, 2010).	Ordinal	Kuesioner
Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan	ROA	Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2012).	Ordinal dan ROA (Laba bersih setelah pajak : total aset x 100%) (Brigham, 2010)	Kuesioner dan Rasio Keuangan

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (Sugiyono, 2012; 7)

3.5.2 Sumber Data

Data penelitian yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak pertama tanpa media tertentu (Yvonne Augustine, 2013). Sumber data penelitian primer

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para pengambil kebijakan di BPJS Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak melalui media tertentu (Yvonne Augustine, 2013). Sumber data penelitian sekunder diperoleh dari website resmi milik BPJS Ketenagakerjaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data primer. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi, suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian.
- b. Wawancara, suatu teknik wawancara dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak atau pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung atau relavan dengan objek yang diteliti.
- c. Kuesioner, suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Jawaban kuesioner dilakukan dengan melakukan skala *likert*, yaitu dengan memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bobot penilaian tertentu pada setiap pertanyaan yang dilakukan.

3.6.2 Penelitian Pustaka

Penelitian kepustakaan diperoleh dengan pengumpulan data dan informasi dari literature yang ada untuk ditelaah serta catatan yang diperoleh selama perkuliahan dan dari media internet. Selain itu penulis juga membaca buku-buku untuk mendapatkan data sekunder sebagai dasar yang dapat dipertanggung jawabkan dalam bahasan.

3.7 Teknik Pengembangan Instrumen

Kuesioner yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data terdiri dari dua bagian yaitu :

- a. Pertanyaan umum, yaitu pertanyaan yang menyangkut identitas umum koresponden, antara lain jenis kelamin, usia, jabatan, pendidikan terakhir dan masa kerja koresponden tersebut.
- b. Pertanyaan khusus, yaitu berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari indikator Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility (pertanggungjawaban), Indenpendensi (kemandirian) dan Fairness (kewajaran/keadilan) dan Kinerja keuangan.

Teknik pengukuran yang digunakan untuk menghitung kuesioner adalah dengan menggunakan skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang obyek sosial (Suliyanto, 2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tolak ukur yang disampaikan adalah pengisian poin-poin kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa skala likert. Dengan skala ini, responden diminta untuk memberikan respon dari setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternative pilihan jawaban. Karena jawaban tersebut dapat mencerminkan sikap ekstrim, sehingga penulis dapat menganalisis secara mendalam mengenai pola-pola respon dari setiap pernyataan yang ada.

Tabel 3.3

Skala Likert untuk Alternatif Jawaban Kuesioner

Kriteria	Skor	Keterangan
Sangat Setuju	5	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang sangat didukung oleh pihak manajemen atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan
Setuju	4	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang cukup didukung oleh pihak manajemen atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan
Kurang Setuju	3	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang tidak didukung oleh pihak manajemen atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan
Tidak Setuju	2	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang ditolak oleh pihak manajemen atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan
Sangat Tidak Setuju	1	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang sangat ditolak oleh pihak manajemen atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan

Sumber : Suliyanto (2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis, yaitu metode yang melihat dan menggambarkan lingkungan atau keadaan yang tampak nyata dalam perusahaan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran yang jelas atau objek yang diteliti agar dapat diambil suatu simpulan (Sulyanto, 2011).

Dengan Rumus :

$$\frac{\text{rata - rata skor}}{\text{jumlah responden} \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\%$$

3.9 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif analitis yaitu metode yang melihat dan menggambarkan lingkungan atau keadaan yang tampak nyata dalam perusahaan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran yang jelas atau objek yang diteliti agar dapat diambil suatu simpulan (Sulyanto,2011).

Analisis deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, statistika deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam fase ini dibahas mengenai ukuran-ukuran statistik seperti ukuran pusat, ukuran sebaran, dan ukuran lokasi dari persebaran/distribusi data.

Adapun analisis statistika deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.

3.10 Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas pengumpulan data dalam penelitian ditentukan oleh instrumen pengumpulan datanya. Instrumen itu dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya bila sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Oleh karena itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data sebagai berikut:

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa sebuah instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan, valid tidaknya item pertanyaan bisa dilihat dari membandingkan nilai r_{hitung} dengan t_{tabel} , data dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > t_{tabel}$) dan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Trianto, 2015).

Dalam menganalisis validitas, penulis menggunakan korelasi product Moment (*Pearson*). product Moment (*Pearson*) digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel jika data yang digunakan memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala interval atau rasio. Dasar pemikiran analisis product Moment (*Pearson*) adalah perubahan antar variabel, artinya jika perubahan suatu variabel diikuti perubahan variabel yang lain maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi (Suliyanto, 2011).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

- R_{xy} = korelasi validitas
 n = jumlah sampel
 X = skor total responden
 Y = skor total pernyataan masing-masing

Oleh karena itu, untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai r	Kriteria
0,00 s.d 0,29	Korelasi sangat lemah
0,30 s.d 0,49	Korelasi lemah
0,50 s.d 0,69	Korelasi cukup
0,70 s.d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s.d 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Suliyanto (2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha*. Data dikatakan reliable apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,70 (Trianto, 2015).

3.11 Analisis Kolerasi Rank Sparman

Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel jika data yang digunakan sekurang-kurangnya memiliki skala ordinal (Suliyanto, 2011).

Rumus :

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Dimana :

- rs = Koefisien korelasi rank spearman
- 6 = Konstanta
- $\sum d^2$ = Kuadrat selisih antar rangking dua variabel
- N = Jumlah responden

Koefisien korelasi *rank spearman* merupakan koefisien korelasi yang nilainya senantiasa berkisar antara -1 sampai dengan 1. Jika koefisien korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

semakin mendekati angka 1 berarti korelasi tersebut semakin kuat. Jika koefisien korelasi tersebut mendekati angka 0 berarti korelasi tersebut semakin lemah (Suliyanto, 2011). Kriteria Koefisien Korelasi Rank Spearman yaitu :

- a. $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} \geq \alpha$ artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- b. $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} \leq \alpha$ artinya terdapat korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y

3.12 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2012) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan uji koefisien Determinasi berganda (R square). Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap variabel Y digunakan uji koefisien dterminasi berganda (R^2). Jika Nilai $R^2 = 0$ maka variabel secara keseluruhan tidak bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan variabel terikat, sedangkan bila $R = 1$ berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan kuat.

3.13 Pengujian Hipotesis

Suatu koefisien korelasi haruslah memiliki nilai yang berarti (*signifikansi*) untuk menguji keberartian korelasi maka langkah-langkah yang ditempuh adalah:

a. Menentukan Nilai H_0 dan H_a

H_0 : $r_s \leq 0$, berarti terdapat hubungan negatif atau tidak terdapat hubungan antara penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_a : $r_s \geq 0$, berarti terdapat hubungan positif atau terdapat hubungan antara penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Menentukan taraf signifikansi sebesar 5%

c. Pengujian secara Parsial (Uji T)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. T (hitung) $>$ t (tabel), maka: H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. T (hitung) $< t$ (tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui variabel bebas secara (simultan) terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji f dengan membandingkan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka : H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara silmutan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka : H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.